

# **WAYANG SULAM DI DESA SANGKAR AGUNG JEMBRANA**

**Oleh**

**I Gede Eka Soma Jaya, NIM 1612031023**

**Program Studi Pendidikan Seni Rupa**

## **ABSTRAK**

Wayang sulam merupakan warisan budaya dengan menerapkan tokoh wayang melalui media benang pada kain dengan teknik sulam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Alat dan bahan pembuatan wayang sulam (2) Proses pembuatan wayang sulam (3) Tema dan fungsi wayang sulam di masyarakat. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai bahan informasi untuk mengenal dan mempelajari wayang sulam. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan.

Hasil penelitian ini adalah (1) Alat dan bahan pembuatan wayang sulam; Alat: pulpen, jarum jahit tangan, bingkai penyulaman, peniti; Bahan: kain titoron, benang wol, ambyok, dan cermin. (2) Pada proses awal pengerjaan wayang sulam, pertama penyulam harus menjahit terlebih dahulu pinggiran kain yang akan digunakan. Kemudian membuat sketsa pada kain yang sudah ditentukan dengan menggunakan pulpen. Setelah sketsa selesai, tahap selanjutnya adalah memasang kain pada bingkai penyulaman dengan menggunakan peniti. Kemudian menyulam dengan jarum jahit yang berisi benang wol yang dimulai dari arah kanan ke kiri atau kiri ke kanan sampai selesai. (3) Tema wayang sulam pada umumnya diambil dari kisah Mahabharata dan Ramayana. Tema lain yang biasa dibuat adalah ceritanya Garuda Purana. Ada juga motif lain yaitu berbentuk bun-bunan. Motif wayang sulam bisa ditentukan oleh si pemesan itu sendiri. Terkadang ada juga motif baru yang digunakan tetapi sangat jarang peminatnya, utamanya para penyulam mengambil kisah cerita Jaya Prana, Durma dan kadang tergantung kemauan para penyulam itu sendiri dan para pemesan wayang sulam tersebut. Wayang sulam di masyarakat lebih berfokus sebagai hiasan pada bangunan tempat suci dan sebagai pelengkap dalam upacara Yadnya misalnya Pitra Yadnya, Manusa Yadnya, dan Dewa Yadnya. Pada fungsi ini, wayang sulam hanya digunakan sebagai hiasan saja, tidak untuk di sakralkan. Di samping itu juga fungsi wayang sulam tersebut ada yang digunakan sebagai pajangan atau hiasan dinding dengan menata wayang sulam dibentang pada spanram dan diberi bingkai/figura agar lebih menarik.

Kata-kata kunci : wayang sulam, tema,

# **EMBROIDERY PUPPET OF SANGKAR AGUNG VILLAGE IN JEMBRANA**

**By**  
**I Gede Eka Soma Jaya, NIM 1612031023**

**Fine Art Education**

## **ABSTRACT**

Puppet embroidery is a cultural heritage by applying puppet characters through the media of yarn on fabric with embroidery techniques. This study aims to describe (1) Tools and materials for making puppet embroidery (2) The process of making puppet embroidery (3) Themes and functions of embroidery puppets in the community. The benefits of this research that is as material information for to learn about the puppet show embroidery. This research was qualitative descriptive study. The Data were collected using observation, interviews, documentation, and literature techniques. The results of this study are (1) Tools and material for making puppet embroidery; Tools: pens, hand sewing needles, embroidery frames, safety pins; Material: titoron fabric, wool yarn, ambyok, and mirror. (2) In the initial process of embroidering the puppet, first the embroidered must sew the edges of the fabric to be used. After sketch finished, then make a sketch on the fabric that has been determined by using a pen. The next step is to put cloth in the embroidery frame using a safety pin. Then embroider with sewing needles that contain wool yarn starting from right to left or left to right until finished. (3) The theme of puppet embroidery in general is taken from the story of Mahabharata and Ramayana. Another theme that is commonly made is the story of Garuda Purana. There is also another motif which is in the form of flowers. The puppet motif can be determined by the buyer himself. Sometimes there are also new motifs that are used but rarely demand, mainly the embroidery takes the story of Prana Jaya, Durma and sometimes depends on the willingness of the embroidery itself and the customer. Embroidered puppets in the community are more focused as decoration on the shrine building and as a complement in Yadnya ceremonies such as Pitra Yadnya, Manusa Yadnya, and Dewa Yadnya. In this function, puppet embroidery is only used as decoration, not to be sacred. In addition, there is also the function of the puppet embroidery used as a display or wall decoration staging puppet show embroidery stretched on spanram and given a frame / figura so that more interesting.

**Keywords:** embroidery puppets, themes, functions.